



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 3352-3365

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan
Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kantin
Kampus Universitas Negeri Gorontalo

Muhammad Nashrullah^{1✉}, Radia Hafid², Abdulrahim Maruwae³, Melizubaida Mahmud⁴,
Imam Prawiranegara Gani⁵
Universitas Negeri Gorontalo
Email: Muhnashrullah142@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kantin kampus Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif kolerasional dengan jumlah sampel 50 orang pelaku UMKM kantin kampus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi serta teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kantin kampus Universitas Negeri Gorontalo. Nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0.556, nilai ini berarti bahwa sebesar 55,6% Variabel Keberhasilan usaha yang dijelaskan oleh Pengetahuan kewirausahaan. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan yang di miliki pelaku UMKM kantin kampus Universitas Negeri Gorontalo, Maka Keberhasilan usaha pun akan meningkat. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variable lainnya yang tidak di teliti dalam penelitian ini sebesar 44,4%.

Kata Kunci: *Pengetahuan Kewirausahaan, Keberhasilan Usaha*

Abstract

The research aimed to determine to what extent the influence of Entrepreneurial Knowledge on the Success of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the canteen of Universitas Negeri Gorontalo campus. This research employed a quantitative approach with correlational method and involved 50 samples who were MSME players in the canteen. The data were collected through techniques of observation, interviews, questionnaires, and documentation, whereas the data analysis technique used in this research was simple regression. The research findings indicated an emergence of positive and significant influence of Entrepreneurial Knowledge on the Success of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the canteen of Universitas Negeri Gorontalo campus. The coefficient of determination value from the regression model previously obtained was 0,556, meaning that 55,6% of the enterprise success variable was elucidated by entrepreneurial knowledge. In other words, the higher the level of entrepreneurial knowledge. In other words, the higher the level of entrepreneurial knowledge possessed by MSMEs in the canteen of Universitas Negeri Gorontalo campus, the success of the enterprise will improve in the meantime, the rest value generated or influenced by other variables not examined in the research was 44,4%.

Keywords: *Entrepreneurial Knowledge, Enterprise Success*

PENDAHULUAN

Pengangguran adalah masalah umum yang dihadapi oleh banyak negara. Provinsi Gorontalo adalah salah satu daerah di Indonesia yang menghadapi masalah pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka melambatkan tingkat pendidikan pada lulusan perguruan tinggi adalah 6,18%, melambatkan data BPS pada bulan Februari 2020. Pengangguran terbuka berasal dari jumlah penduduk yang meningkat namun ketersediaan lapangan pekerjaan yang tidak memadai. (Gani et al., 2023).

Pengangguran disebabkan oleh jumlah penduduk yang terus meningkat ditambah ketersediaan lapangan kerja yang tidak memadai. Selain itu, dikatakan bahwa salah satu penyebab pengangguran adalah kurangnya lapangan kerja. (Prastyowati & Rokhmani, 2021). Salah satu upaya alternatif yang dapat membantu mengurangi pengangguran dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja adalah membuka usaha atau berwirausaha dengan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Ini sejalan dengan teori (Naiborhul & Sulsanti, 2021) yang mengklaim bahwa jika ada lebih banyak lapangan pekerjaan, akan ada lebih banyak wirausahawan. Menjadi wirausaha berpeluang menghasilkan lebih banyak uang daripada bekerja sebagai karyawan, dan mereka juga memiliki kemampuan untuk menarik lebih banyak tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran.

Ulsaha Mikro, Kelcil, dan Melnelngah (UIMKM) adalah inti elkonomi Indonelsia. Melnult data dari Kelmelntelrian Kopelrasi dan Ulsaha Kelcil Melnelngah (KelmelnkopUIKM), ulsaha mikro akan melncapai 63.955.369 pelrulsahaan pada tahun 2021, yang melrupakan 99,62% dari total ulnit ulsaha di Indonelsia. Ulsaha kelcil adalah ulsaha elkonomi produktif yang belrsifat otonom yang dimiliki, dikulasai, ataul selbagian dimiliki oleh orang pelrseloran ataul badan hulculm yang bulkan melrupakan anak pelrulsahaan ataul cabang, dan didelfinisikan dalam UIU Nomor 20 Tahun 2008 telntang UIMKM yang melnyatakan bahwa :

" Ulsaha produktif yang dimiliki oleh individul dan/ataul badan ulsaha pelrorangan yang melmelnulhi kritelria yang diteltapkan oleh ulndang-ulndang ini dianggap selbagai ulsaha mikro." syarat yang diteltapkan oleh ulndang-ulndang ulntulk ulsaha kelcil. Sellain itul Ulsaha Mikro Kelcil dan Melnelngah (UIMKM), diselbultkan bahwa pelngelrtian Ulsaha Mikro Kelcil dan Melnelngah (UIMKM) adalah ulnit ulsaha yang melmiliki aselt paling banyak Rp.50.000.000 tidak telrmasuk tanah dan bangulan telmpat ulsaha melmiliki hasil pelnjualan tahunan paling belsar Rp.300.000.000 delngan modal pelnjualan paling belsar Rp.1.000.000-Rp5.000.000 pelrbulan. Adapuln ulsaha kelcil melnelngah (UIKM) adalah ulnit ulsaha delngan nilai aselt lelbih dari Rp.50.000.000 sampai delngan paling banyak Rp.500.000.000 tidak telrmasuk tanah dan bangulan telmpat ulsaha melmiliki hasil pelnjualan tahunan lelbih dari Rp.300.000.000 hingga maksimum Rp.2.500.000.000 delngan modal pelnjualan Rp.5.000.000-Rp.50.000.000 pelrbulan.

Ulsaha mikro, di sisi lain, didelfinisikan selbagai ulsaha elkonomi mandiri yang dijalkan oleh individul ataul badan ulsaha. Ulsaha ini tidak telrmasuk anak pelrulsahaan ataul cabang dari pelrulsahaan yang dimiliki, dikulasai, ataul melrupakan bagian dari ulsaha mikro, baik selcara langsung maupuln tidak langsung.

Selorang wiraulsaha haruls melmiliki sikap dan pelngeltahuan telntang kelwiraulsahaan agar bisnisnya belrhasil. Konselp ini melndorong para pelngulsaha ulntulk telruls melmpelrlulas bisnis melrelka ulntulk melncapai kelsulkselsan. Wiraulsaha haruls krelatif, pelrcaya diri, kelpelmimpinan, dan orielntasi hasil. Sikap wiraulsaha dan kelwiraulsahaan saling telrkait. Pelngeltahuan kelwiraulsahaan adalah pelngeltahuan yang dipelrolelh mellalui pelndidikan dan pelngalaman pelngamatan selbagai informasi ulntulk melmelcahkan masalah. Oleh karelna itul, pelngeltahuan haruls melndulkulng pelrspekktif selorang wiraulsaha.

Sellain kompeltelnsi dan eltika kelwiraulsahaan yang dipelrlulkan oleh pellakul ulsaha ulntulk melncapai kelbelrhasilan bisnis melrelka, ada julga kompeltelnsi dan eltika kelwiraulsahaan yang melmulngkinkan pellakul ulsaha ulntulk melmpelrtahankan dan

melncapai kelsulkselsan pelrulsahaan melrelka. Kinelrja bisnis dipelngarulhi oleh hulbulngan antara pelrilakul dan atribult, ataul bagaimana pelmilik dan manajelr belrpelrilakul sellama melnjalankan bisnis melrelka. Pelrilakul ini akan telrcelrmin dalam pellaksanaan stratelgi bisnis. Belrdasarkan pelndapat (Apriliani & Widiyanto, 2018), kelbelrhasilan usaha dianggap selbagai sinyal yang melmbelrikan gambaran telntang prestasi selselorang dan sulmbelr pelrcaya diri saat belrintelraksi delngan relkan bisnis. Tingkat kelbelrhasilan dalam melncapai tuljulan yang diharapkan diselbult kinelrja usaha.

Pelrulsahaan yang belrkelmbang, melnjulal, melmiliki aselt, dan melmpelkelrjakan lelbih banyak orang diselbult kelbelrhasilan usaha. Prestasi individul melmelngarulhi kelbelrhasilan usaha ini. Hal ini diselbalkan oleh fakta bahwa prestasi yang tinggi akan melmbulatnya lelbih muldah ulntulk melncapai kelbelrhasilan dalam bisnis (Lai & Widjaja, 2023). Kelbelrhasilan usaha dapat digambarkan selbagai sinyal yang melmbelrikan sulatul gambaran telntang prestasi selselorang dan selbagai sulmbelr pelrcaya diri saat belrintelraksi delngan relkan kelrja.

Ulntulk melncapai kelbelrhasilan bisnis yang dimullai, belbelrapa indikator yang haruls dicapai telrmasulk pelningkatan hasil produksi, pelnjulalan, kelulntulngan, dan skala bisnis. Cara telrbaik ulntulk melngulkulr kelbelrhasilan bisnis adalah delngan melmastikan bahwa pelanggan ataul konsumeln pulas delngan produk ataul jasa yang dibelrikan. Hal ini melndorong pelngusaha ulntulk melmiliki motivasi dan melndorong melrelka ulntulk telruls belrulsaha dan melnjadi lelbih baik dari selbellulmnya. Pelngeltahuan kelwiraulsahaan pelnting selbellulm selselorang melmullai ataul melnjalankan sulatul usaha.

Univelrsitas Nelgelri Gorontalo melrupakan salah satul kampuls telnrama di provinsi Gorontalo, di dalam kampuls telntulnya ada belrbagai kelgiatan yang melibatkan kalangan orang dan masyarakat kampuls, mullai dari kelgiatan bellajar melngajar yang dilakulkan oleh dosen dan mahasiswa hingga kelgiatan administrasi oleh pelgawai lelbaga dan birokrasi kampuls. Dari kelsibulkan dulnia kampuls, telntulnya ada pihak yang akan melmelnulhi selgala kelbultulhan selpultar kampuls. Selpelrti UIMKM yang melnyeldiakan telmpat pelrceltakan dan melnyeldiakan makanan selrta minulman.

Dari banyaknya pellakul UIMKM Univelrsitas Nelgelri Gorontalo, salah satul yang di bultulhkan oleh masyarakat kampuls yaitul makanan dan minulman yang di seldiakan oleh pellakul UIMKM kantin kampuls, namulm seliring belrjalannya waktul felnomelna yang pelnelliti telmuli adalah ada pellakul UIMKM kantin kampuls yang telrlihat telmpat belrdagangnya selpi dan hanya belbelrapa orang saja yang melmbelli dagangannya dibandingkan delngan pellakul UIMKM kantin kampuls lainnya yang telrlihat ramai

pelmbelli. Hal inilah yang menjadi tolak ukur, apakah usaha yang di rintis pelaku UIMKM kanton kampus mengalami keberhasilan atau kegagalan dalam berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian harus ditentukan sebelum melaksanakan penelitiannya agar memberikan gambaran serta arahan dan pedoman dalam penelitian. (Sulgiyono, 2017) menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Setelah persyaratan normalitas data dipenuhi maka selanjutnya dilakukan analisis regresi antara pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Teknik analisis yang dilakukan adalah analisis regresi linier sederhana. Model regresi yang akan dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bx \text{ (Sulgiyono, 2017)}$$

Keterangan :

\hat{Y} : Keberhasilan Usaha

X: Pengetahuan Kewirausahaan

Hasil analisis regresi dengan menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized	Standardized	t	Sig.	
		Coefficients	Coefficients			
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	14.552	6.303		2.309	.025
1	Pengetahuan Kewirausahaan	.562	.073	.745	7.746	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = 14.552 + 0,562 X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Nilai Konstanta sebesar 14,552 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh Pengetahuan Kelwirausahaan, maka rata-rata nilai dari variabel Keluarhasilan Usaha adalah sebesar 14,552 satuan.
- b. Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Pengetahuan Kelwirausahaan) sebesar 0,562 menunjukkan setiap perubahan variabel Pengetahuan kelwirausahaan sebesar 14,552 satuan akan mempengaruhi Keluarhasilan usaha sebesar 0,562 satuan. Hal ini berarti setiap penambahan nilai variabel pengetahuan kelwirausahaan maka nilai partisipasi variabel keluarhasilan usaha meningkat sebesar 0,562, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel pengetahuan kelwirausahaan terhadap keluarhasilan usaha adalah positif.

Pengujian Hipotesis

Selanjutnya pengujian model regresi, kemudian pengujian selanjutnya akan dilakukan pengujian signifikansi pengetahuan kelwirausahaan terhadap keluarhasilan usaha, adapun tahapan pengujian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penentuan Hipotesis
H₀ : tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel pengetahuan kelwirausahaan terhadap keluarhasilan usaha
H₁ : terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel pengetahuan kelwirausahaan terhadap keluarhasilan usaha
2. Penentuan Tingkat kepercayaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% atau dengan kata lain tingkat signifikansinya (alpha) sebesar 5%.
3. Penentuan Statistik Uji Dalam melakukan uji signifikansi pengaruh dalam model regresi akan digunakan uji t.
4. Penentuan kriteria uji didasarkan pada perbandingan antara nilai hitung yang diperoleh dengan t-tabel. Jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel maka H₀ ditolak. Pengujian juga dapat didasarkan pada perbandingan nilai signifikansi yang diperoleh dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari nilai alpha maka H₀ diterima.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Seltellah pelnguljian analisis regresi dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pelnguljian pelngaruh selcara parsial dari variabel belbas (Pelngeltahuan Kelwirausahaan) telrhada variabel terikat (Kelbelhasilan Usaha). Hasil pelnguljian delngan melnggulnakan bantuan computelr software SPSS relasel 21.0 selbagai belrikult :

Tabel 2. Hasil Penentuan Kriteria Uji Regresi Secara Parsial

Modell		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficient	Std. Error	Coefficient		
	(Constant)	14.552	6.303		2.309	.025
1	Pelngeltahuan Kelwirausahaan	.562	.073	.745	7.746	.000

a. Dependent Variable: Y

Sulmbelr: Data Primer yang diolah SPSS, 2024

Dari hasil analisis di atas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk variabel pengetahuan kewirausahaan adalah sebesar 7,746 atau sebesar 77,46%, untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus ditentukan nilai t-tabel yang akan digunakan. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan nilai df sebesar $n-k = 50-2 = 48$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,677. Jika dibandingkan dengan nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 7,746 atau 77,46%, maka nilai t-hitung yang diperoleh masih lebih besar dari nilai t-tabel sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.

Pengujian Koefisien Determinasi

Seltellah diketahu bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis besar pengaruh yang ditimbulkan oleh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Untuk keperluan tersebut digunakan analisis koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi merupakan suatu yang besarnya berkisar 0%-100%. Adapun Hasil perhitungan koefisien determinasi untuk model regresi antara pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Modell	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.556	.546	4.901

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kelwirausahaan

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Data Primer di atas yang diolah SPSS, 2024.

Berdasarkan hasil analisis di atas terlihat nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0.556, nilai ini berarti bahwa sebesar 55,6% variabel keberhasilan usaha (Y) yang dijelaskan oleh variabel pengetahuan kewirausahaan (X). Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku usaha, maka keberhasilan usaha pun akan meningkat. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti Keterampilan Wirausaha, karakteristik kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan, kreativitas wirausahawan, dan inovasi wirausaha yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 44,4%.

Pembahasan

Jumlah pencapaian yang dicapai oleh bisnis dalam jangka waktu tertentu disebut sebagai keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM). Pencapaian ini menunjukkan apakah bisnis telah memenuhi target dan tujuan mereka, seperti meningkatkan penjualan, meningkatkan keuntungan, menumbuhkan bisnis, dan membuat pelanggan bahagia. Bukan hanya itu, keberhasilan usaha juga dapat didefinisikan sebagai keadaan dimana pengusaha merasa dirinya berhasil dalam mencapai target, modal yang dikeluarkan sebanding bahkan lebih dari pendapatan, konsumen merasa puas dengan produk dan pelayanan serta dapat melakukan langkah-langkah inovatif dan kreatif mengatasi situasi dan kondisi yang ada. Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel keberhasilan usaha diperoleh nilai minimum 45 dan nilai maksimum 75, kemudian nilai yang telah dihasilkan melalui statistik sebesar 63,080 dan Standar Deviasi 7,275 yang menandakan bahwa tingkat keberhasilan usaha sudah dikatakan sangat baik dan berhasil.

Salah satu yang diketahui, keberhasilan usaha merupakan suatu keadaan di mana orang harus melakukan tindakan dan kemampuan mereka sendiri dalam mengelola bisnis mereka. Selain itu, keberhasilan perusahaan didefinisikan sebagai jumlah

pelncapaian yang telah dicapai oleh sulatul pelrulsahaan dalam jangka waktul telrtelntul. Sellain itul, ini melnunjulukkan apakah pelncapaian telah melmelnulhi ataul tidak tuljulan dan targelt pelrulsahaan. Seljalan delngan pelndapat yang diulngkappkan oleh (Hanisa & Malik, 2021) Kelbelrhasilan usaha melnunjulukkan situlasi di mana tingkat kelbelrhasilan bisnis yang dicapai lebih tinggi dari rata-rata bisnis di selkitarnya. Ini melnunjulukkan bahwa bisnis telrselbult telah dijalankan delngan baik selhingga dapat melnghasilkan kelulntulngan yang belsar. Telrpelnulhinya indikator kelbelrhasilan usaha melnunjulukkan kelbelrhasilan usaha yang diulkuir dalam pelnellitian ini. Melnulrult Haryadi dalam (Hanifah, 2018) melngatakan bahwa : "Kelbelrhasilan usaha biasanya dicirikan delngan melmbelsarnya skala usaha yang dimilikinya. Kelmampuan ulntulk melngelmbangkan idel-idel inovatif dan inovatif yang dapat dimanfaatkan dalam melnghadapi pelrsaingan yang tanggulh dikelnal selbagai pelngeltahuan kelwiraulsahaan (Mahelndra & Hamidi, 2016).

Pelngeltahuan kelwiraulsahaan bulkan hanya sulatul ilmu ataul pelmahaman yang dimiliki oleh individul ulntulk melnghasilkan selbulah idel-idel barul yang krelatif dan inovatif teltpati pelngeltahuan kelwiraulsahaan julga dapat diartikan dimana selorang pelngulsaha delngan belrbagai macam karaktelr karaktelr inovatif dan krelatif, melnghasilkan produk delngan hasil yang bisa di telrima oleh konsulmeln, selrta konsisteln dalam melngelmbangkan selmula pellulang bisnis yang nantinya akan meljadi kelselmpatan bisnis yang melmbelrikan belnelfit bagi dirinya dan konsulmeln. Pelngeltahuan Kelwiraulsahaan julga nantinya dapat melmbantul ulntulk melngidelntifikasi pellulang dan pasar selrta masalah masalah yang dihadapi oleh wiraulsaha itul selndiri.

Hasil pelnellitian dibahas selalui delngan masalah dan tuljulan pelnellitian. Pelnellitian ini melnggulnakan modell analisis pelngarulh langsulng (direlct elffelct), di mana hipotelsis yang digulnakan adalah hipotelsis altelrnatif dan hipotelsis nol ataul nihil melnunjulukkan tidak ada pelngarulh. Delngan melmbandingkan nilai ulji-t yang dipelrolelh dari analisis komputelr delngan nilai t tabell pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dipelrolelh nilai tabell t selbelsar 1,677. Jadi, kelsimpullannya adalah hipotelsis yang melngatakan bahwa ada pelngarulh antara variabell belbas dan variabell telrikat ditelrima. Selcara ringkas, diskulsi telntang variabell belbas dan variabell telrikat diulraikan melnulrult ulrultan hipotelsis pelnellitian yang diajulkan. Oleh karelna itul, pelnguljian hipotelsis dari modell analisis relgrelsi yang telah dibanguln melmelnulhi telori yang dimaksuld. Pelmbahasan lebih lanjult dibelrikan di bawah ini.

Belrdasarkan hasil analisis delngan relgrelsi seldelelhana dapat dikeltahuli bahwa telrdapat pelngarulh positif antara Pelngeltahuan Kelwiraulsahaan telrhadao kelbelrhasilan usaha mikro kelcil dan melnelngah (UIMKM) di kantin kampuls Ulnivelrsitas Nelgelri

Gorontalo juga signifikan dengan hasil uji t selbelsar 7.746 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabell alpha 0,05 (df = 48) selbelsar 1,677. ataul dapat dikatakan bahwa nilai Thitung (7.746) > Ttabell (1.677). Hasil pengujian koefisieln deltelrminasi juga melnunjukkan nilai selbelsar 0.556, nilai ini belrarti bahwa selbelsar 55,6% Variabell Kelbelrhasilan usaha yang dijellaskan oleh Pelngeltahuan kelwirausahaan. Dengan kata lain selmakin tinggi tingkat pelngeltahuan kelwirausahaan yang di miliki pelakul UIMKM kantin kampus Ulnivelrsitas Nelgelri Gorontalo, Maka Kelbelrhasilan usaha puln akan melningkat. Adapuln nilai sisa yang dihasilkan ataul dipelngarulhi oleh variabel lainnya selpelrti Keltelrampilan Wiraulsaha, karaktelristik kelwirausahaan, kompeltelnsi kelwirausahaan, krelativitas wiraulsahawan, dan inovasi wiraulsaha yang tidak di telliti dalam pelnellitian ini selbelsar 44,4%. Dengan delmikian hipotelsis pelnellitian yang belrbulnyi "Telrdapat pelngarulh Pelngeltahuan Kelwirausahaan telrhadao Kelbelrhasilan Usaha Mikro Kelcil dan Melnelngah (UIMKM) dikantin kampus Ulnivelrsitas Nelgelri Gorontalo" Dinyatakan ditelrma. Namuln, melnult (Fithri & Sari, 2012), kompeltelnsi dapat didelfinisikan selbagai pelngeltahuan, keltelrampilan, dan kelmampuan selselorang yang belrpelngarulh langsung pada kinelrja saat belrkelmbang dalam usaha ataul karir melrelka.

Pelnellitian melngelnai pelngarulh pelngeltahuan kelwirausahaan telrhadao kelbelrhasilan usaha melnunjukkan hulbulngan positif antara tingkat pelngeltahuan kelwirausahaan yang dimiliki pelakul usaha. Pelnellitian ini melnelgaskan bahwa pelngeltahuan kelwirausahaan meliliki dampak signifikan telrhadao kelbelrhasilan usaha. Hasil pelnellitian ini dapat dibulktikan dari hasil analisis statistic delskriptif variabel. Dimana dari hasil analisis kesselulrulan indikator variabel pelngeltahuan kelwirausahaan belrada pada tingkat sangat baik 4,30. Belrdasarkan hasil analisis delskriptif variabel pelngeltahuan kelwirausahaan, indikator yang meliliki angka telrtinggi adalah indikator pelngeltahuan melngelnai usaha yang akan dirintis dengan angka (4.46) dan indikator yang meliliki angka telrelndah adalah pelngeltahuan telntang manajelme dan organisasi bisnis dengan angka (4.18). Maka delmikian, indikator pelngeltahuan telntang manajelme dan organisasi bisnis meljadi sasaran utama dalam melndorong pelingkatan pelngeltahuan kelwirausahaan.

Pelngarulh pelngeltahuan kelwirausahaan melrupakan hal sangat pelnting bagi pelakul usaha hal ini adalah selbulah langkah yang haruls dipelnuhi pelakul usaha dalam mellakukan wiraulsaha. Untulk melningkatkan pelngeltahuan kelwirausahaan ada belbelrapa langkah yang dapat pelakul usaha lakukan selpelrti melngikulti pelatihan kelwirausahaan dan litelrasi telntang kelwirausahaan yang bisa didapatkan dari bulkul ataul intelnel yang ada. Selhingga tingkat pelngeltahuan kelwirausahaan akan telruls

berkelmbang dan dapat ditelrapkan oleh pelakul usaha gulna melncapai tuljulan dan targelt pelakul usaha yaitul kelbelrhasilan usaha. Pelngeltahulan telrselbult dapat dipelroleh dari kelgiatan pelrkulliahan maulpuln kelgiatan lain dilular kelgiatan akadelmik. Telori ini melnunjulkan bahwa salah satul faktor pelnting yang melndorong kelbelrhasilan usaha adalah pelngeltahulan kelwiraulsahaan yang dimiliki pelakul usaha. Hasil pelnellitian ini julga seljalan delngan pelnellitian yang dilakukan oleh (Elpelndi & Winarso, 2019) hasil pelnellitian melnunjulkan bahwa telrdapat pelngaruh positif antara pelngaruh pelngeltahulan kelwiraulsahaan dan karaktelistik kelwiraulsahaan telrhada kelbelrhasilan Usaha Mikro Kelcil Melnelngah (UIMKM) dikelcamatan Ngaglik Kabulpateln Slelman. Hasil pelnellitian yang sama julga dikelmulkakan oleh (Rizky elt al., 2022) yang melngelmulkakan bahwa Telrdapat pelngaruh positif dan siginifak antara Pelngeltahulan Kelwiraulsahaan Kulalitas Produlk, Dan Keltelrampilan Wiraulsaha Telrhada kelbelrhasilan Peldagang Cabai PD Jaya Pasar Indulk Kramatjati Jakarta Timulr.

Adapuln data hasil nilai R-Squarel yang melnjadi pelrbeldaan pelnelliti ini delngan pelnellitian yang dilakukan oleh (Lai & Widjaja, 2023) dapat ditarik sulatul kelsimpullan bahwa telrdapat pelrbeldaan pada hasil nilai R-Squarel yang dilakukan dalam pelnellitian ini delngan pelnellitian telrdahullul, dimana nilai koelfisieln deltelrminasi dari modell relgrelsi yang telah dipelroleh dari pelnellitian ini selbelsar 0.556, nilai ini jika diprseIntaselkan belrarti selbelsar 55,6%. Seldangkan hasil nilai R-Squarel pelnellitian yang dilakukan oleh pelnelliti telrdahullul selbelsar 0,755 jika diprseIntaselkan belrarti selbelsar 75,5% variasi ataul pelrubahan kelbelrhasilan usaha dipelngarulhi oleh pelngeltahulan kelwiraulsahaan. Pada pelnellitian ini kelbelrhasilan usaha julga didulkulng oleh variablel lain yang diantaranya krelativitas wiraulsaha, dan inovasi wiraulsaha. Selorang wiraulsaha yang belrulsaha selmampulnya ulntulk melningkatkan kulalitas hidulpnya (Gulga, 2023).

Adapuln data hasil ulji parsial (ulji t) yang dilakukan oleh pelnelliti delngan pelnellitian yang dilakukan oleh (Moellrinel & Syarif, 2022) dapat ditarik sulatul kelsimpullan bahwa telrdapat pelrbeldaan pada hasil ulji parsial (ulji t) yang dilakukan dalam pelnellitian ini delngan pelnellitian telrdahullul, dimana hasil ulji parsial yang dihasilkan oleh pelnelliti ini adalah selbelsar 7,746 ataul jika diprseIntaselkan selbelsar 77,46%. seldangkan hasil ulji parsial pelnellitian yang dilakukan oleh pelnelliti telrdahullul selbelsar 2,935 ataul jika diprseIntaselkan selbelsar 29,35%. Pada pelnellitian ini kelbelrhasilan usaha julga didulkulng oleh variablel Karaktelistik Kelwiraulsahaan dan Kompeltelnsi Kelwiraulsahaan. Sangat pelnting ulntulk meliliki kelmampulan ataul kompeltelnsi wiraulsaha dalam bisnis (Christiana elt al., 2014).

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah mengukur seberapa besar pengaruh pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku usaha sebagai ilmu dan langkah awal dalam memulai usaha serta mengetahui hasil dari keberhasilan usaha dari pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh penting bagi pelaku usaha untuk mencapai keberhasilan usaha. Manfaat lain yang didapatkan oleh peneliti adalah menambah wawasan dan pengalaman serta mengetahui proses-proses dan langkah-langkah yang dilalui oleh pelaku usaha untuk memulai usahanya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengetahuan kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perbandingan nilai t-hitung yang diperoleh masih lebih besar dari nilai t-tabel sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kantin kampus Universitas Negeri Gorontalo. Hasil pengujian koefisien determinasi juga menunjukkan nilai sebesar 0,556, nilai ini berarti bahwa sebesar 55,6% Variabel Keberhasilan usaha yang dijelaskan oleh Pengetahuan kewirausahaan. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki pelaku UMKM kantin kampus Universitas Negeri Gorontalo, Maka Keberhasilan usaha pun akan meningkat. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 44,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliansi, M. F., & Widiyanto, W. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776.
- Christiana, Y., Pradhanawati, A., & Hidayat, W. (2014). Pengaruh kompetensi wirausaha, pembinaan usaha dan inovasi produk terhadap perkembangan usaha (studi pada usaha kecil dan menengah batik di sentra pesindon kota Pekalongan). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(4), 384–393.
- Gani, I. P., Israh, I., Ilato, R., Mahmud, M., Moonti, U., Hasiru, R., & Sudirman, S. (2023).

- Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Terpadu. *Journal Of Economic And Business Education*, 1(2), 225–234.
- Ependi, A., & Winarso, B. S. (2019). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah (umkm) di kecamatan ngaglik kabupaten sleman. *Jurnal Publikasi Universitas Ahmad Dahlan*, 1–12.
- Fithri, P., & Sari, A. F. (2012). Analisis kompetensi kewirausahaan industri kecil suku cadang di Kota Padang. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 11(2), 279–292.
- Guga, R. (2023). *Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Gorontalo*. 3, 2061–2070.
- Hanifah, R. (2018). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha Sentra Wajit Cililin di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. *Universitas Komputer Indonesia*. Diakses Dari: https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/768/jbptunikompp-gdl-rismahanif-38385-11-unikom_r-l.pdf.
- Hanisa, & Malik, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Di Kelurahan Jenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. *Economic Universitas Muslim Nusantara*, 2(1), 13–21
- Mahendra, C., & Hamidi, N. (2016). PENGARUH SOFT SKILLS DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN. *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(2).
- Moelrine, A. F., & Syarif, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur. *Ikraith-Ekonomika*, 6(1), 127–137. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i1.2475>
- Naiborhu, I. K., & Susanti, S. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, marketplace, kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNESA melalui Efikasi Diri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 107–124.
- Prastyowati, W., & Rokhmani, L. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan (JEBP)*, 1(12), 1223–1231.
- Lai, A., & Widjaja, O. H. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Inovasi terhadap Keberhasilan UMKM Kedai Kopi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 576–584. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i3.25336>

- Rizky, F. A., Sentosa, E., & Nursina, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kualitas Produk, Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Pedagang Cabai PD Jaya Pasar Induk Kramatjati Jakarta Timur. *Ikraith-Ekonomika*, 6(2), 182–190. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i2.2350>
- Suryana. (2013). *Ekonomi Kreatif, Ekonomi baru: mengubah ide dan menciptakan peluang*. Salemba Empat.